

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah retrospektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Rekam Medis Rumah Sakit Tk. III Wira Sakti Kupang, pada bulan Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien geriatri DM tipe 2 dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Tk. III Wira Sakti Kupang.

2. Sampel dan teknik sampling

a) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien geriatri DM dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Tk. III Wira Sakti Kupang periode Januari-Maret 2025.

b) Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria pasien geriatri DM tipe 2 dengan penyakit penyerta.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu profil pengobatan pasien geriatri DM tipe 2 dengan penyakit penyerta.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Diabetes Melitus Tipe 2	Kondisi hiperglikemia kronik yang ditegakkan berdasarkan hasil diagnosis dokter dan terapi diabetes di Rumah Sakit Tk. III Wira Sakti Kupang Periode Januari-Maret 2025
2.	Jenis kelamin	Kategori biologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagaimana tercantum dalam rekam medis pasien
3.	Umur	Umur adalah usia pasien dalam tahun, dihitung dari tanggal lahir hingga tanggal pemeriksaan. Dalam penelitian ini, pasien geriatri adalah yang berusia 60 tahun atau lebih
4.	Jenis obat antihiperglikemik	Kelompok obat yang digunakan untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2, yang tercatat dalam rekam medis pasien geriatri
5.	Penyakit penyerta	Kondisi medis lain selain Diabetes Melitus Tipe 2 yang didiagnosis oleh tenaga medis dan tercatat dalam rekam medis pasien geriatri selama periode penelitian
6.	Jumlah obat	Total jenis obat (baik antihiperglikemik maupun non-antihiperglikemik) yang digunakan secara rutin oleh pasien geriatri selama masa perawatan, sesuai yang tercatat dalam rekam medis
7.	Pasien rawat jalan	Pasien geriatri (usia ≥ 60 tahun) dengan diagnosis DM tipe 2, yang tercatat menerima layanan di Poliklinik Penyakit Dalam selama periode pengambilan data, dan tidak menjalani perawatan inap pada waktu yang sama
8.	Polifarmasi	Penggunaan lima jenis obat atau lebih secara bersamaan oleh seorang pasien dalam periode yang sama, baik obat resep maupun non-resep, sesuai dengan catatan dalam rekam medis

F. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien geriatri DM dengan penyakit penyerta Januari-Maret 2025.

G. Prosedur Penelitian

1. Pengajuan izin penelitian dari pihak Prodi Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang ke Direktorat Kemenkes Poltekkes Kupang.
2. Setelah dari Direktorat mengeluarkan surat izin, lalu diajukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
3. Setelah surat tembusan dikeluarkan, lalu peneliti menyerahkannya kepada Sekretaris Kepala Rumah Sakit Tk. III Wira Sakti Kupang untuk diserahkan ke Kepala Rumah Sakit.
4. Setelah surat didisposisi, Peneliti dihubungi untuk menyiapkan materi kemudian melakukan pemaparan Proposal kepada Kepala dan Wakil Kepala Rumah Sakit.
5. Peneliti mulai melakukan penelusuran data Rekam Medis di ruang Rekam Medis.
6. Rekapitulasi data pasien dalam bentuk tabel berdasarkan jenis kelamin, umur, jumlah obat, jenis penyakit penyerta, jenis obat antihiperglikemik dan obat untuk penyakit penyerta.
7. Analisis data.

H. Analisis Data

Data dikumpulkan, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan dalam bentuk persentase, kemudian diuraikan secara deskriptif. Analisis data menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\text{frekuensi masing – masing individu}}{\text{jumlah frekuensi}} \times 100\%$$